

**PENINGKATAN KETERAMPILAN BER CERITA
PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
MENGUNAKAN METODE *PICTURE STRIP STORY*
SISWA KELAS V MI AL-AHMAD KRIAN SIDOARJO**

SKRIPSI

Oleh :

MARATUN NASHIROH
NIM: D97215063



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PGMI
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maratun Nashiroh

NIM : D97215063

Jurusan/Program Studi : Kependidikan Dasar Islam/PGMI

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa PTK yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa PTK ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 20 Februari 2020

Yang Membuat Pernyataan



(Maratun Nashiroh)

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh:

Nama : Maratun Nashiroh

NIM : D97215063


Judul : PENINGKATAN KETERAMPILAN BERCERITA PADA
MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
MENGUNAKAN METODE *PICTURE STRIP STORY* SISWA
KELAS V MI AL-AHMAD KRIAN SIDOARJO

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Surabaya, 20 Februari 2020

Pembimbing I

Pembimbing II


Prof. Dr. Hj. Zumrotul Mukaffa, M. Ag.
NIP. 197010151997032001


TAUFIK, M. Pd. I
NIP. 197302022007011040

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Maratun Nashiroh ini telah dipertahankan di depan penguji Tim


Penguji Skripsi

Surabaya,

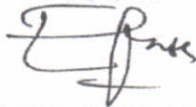
Mengesahkan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel



Dekan


Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag., M. Pd.I
NIP. 196301231993031002

Penguji I,



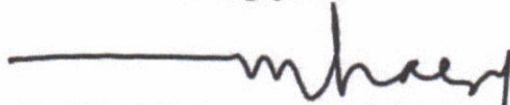
Dr. Hj. Evi Fatimatur Rusydiyah, M.Ag
NIP. 197312272005012003

Penguji II,



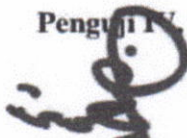
Drs. Nadlir, M.Pd.I
NIP. 196307221996031002

Penguji III,



Prof. Dr. Hj. Zumrotul Mukaffa, M.Ag
NIP. 197010151997032001

Penguji IV,



Taufik, M.Pd.I
NIP. 197302022007011040



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Maratun Nashiroh
NIM : D97215063
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
E-mail address : maratun.an7@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

PENINGKATAN KETERAMPILAN BERCERITA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH

KEBUDAYAAN ISLAM MENGGUNAKAN METODE PICTURE STRIP STORY SISWA

KELAS V MI AL-AHMAD KRIAN SIDOARJO

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 14 Agustus 2020

(**Maratun Nashiroh**)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Maratun Nashiroh, 2020. Peningkatan Keterampilan Bercerita Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Menggunakan Metode *Picture Strip Story* Siswa Kelas V MI Al-Ahmad Krian Sidoarjo. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya **Prof. Dr. Hj. Zumrotul Mukaffa, M.Ag., Taufik, M.Pd.**

Kata Kunci : Keterampilan Bercerita, *Picture Strip Story*.

Penelitian ini dilatar belakangi rendahnya persentase pada penguasaan keterampilan bercerita siswa kelas V MI Al-Ahmad Krian mata pelajaran SKI dengan hasil belajar 41,37% (12 siswa) tuntas dari 29 siswa. Hal ini disebabkan oleh pembelajaran yang digunakan kurang berorientasi pada aspek keterampilan dan kurang variatif. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti melakukan tindakan perbaikan keterampilan bercerita siswa pada materi hijrah Nabi Muhammad SAW ke Yatsrib menggunakan metode *Picture Strip Story*.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: (1) Bagaimana penggunaan metode *Picture Strip Story* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada siswa kelas V MI AL-ahmad Krian Sidoarjo? (2) Bagaimana peningkatan keterampilan bercerita pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam setelah menggunakan metode *Picture Strip Story* pada siswa kelas V MI Al-Ahmad Krian Sidoarjo?

Tujuan penelitian ini adalah: (1) Menganalisis penggunaan metode *Picture Strip Story* pada mata pelajaran SKI siswa kelas V MI Al-Ahmad Krian Sidoarjo. (2) Menganalisis peningkatan keterampilan bercerita pada mata pelajaran SKI setelah menggunakan metode *Picture Strip Story* siswa kelas V MI Al-Ahmad Krian Sidoarjo. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas model Kurt Lewwin. Subyek penelitian adalah siswa kelas V MI Al-Ahmad Krian Sidoarjo dengan jumlah siswa 29. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara, observasi, dokumentasi dan penilaian *performance*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) penggunaan *Picture Strip Story* terlaksana dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil observasi aktivitas guru siklus I sebesar 79,16 dan meningkat 93,05 pada siklus II. Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I 76,47 dan meningkat pada siklus II sebesar 92,18. (2) keterampilan bercerita siswa pada mata pelajaran SKI materi hijrah Nabi Muhammad SAW setelah menggunakan *Picture Strip Story* mengalami peningkatan. Pada siklus I nilai rata-rata keterampilan bercerita siswa sebesar 79,31 dengan persentase ketuntasan 68,96%. Sedangkan nilai rata-rata keterampilan bercerita siswa pada siklus II sebesar 88,79 dengan persentase ketuntasan sebesar 86,20%.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN MOTTO	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
LEMBAR KEASLIAN TULISAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR RUMUS	ivx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tindakan Yang Dipilih.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Lingkup Penelitian	7
F. Signifikansi Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Keterampilan Bercerita	9
1. Pengertian Keterampilan Bercerita.....	9
2. Tujuan Keterampilan Bercerita	12
3. Indikator Keterampilan Bercerita	14
4. Jenis-jenis Bercerita.....	15
5. Manfaat Bercerita	17
B. Sejarah Kebudayaan Islam	17
1. Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam	17
2. Karakteristik Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	19
3. Tujuan dan Ruang Lingkup SKI.....	20

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap warga negara mempunyai hak untuk mendapatkan pendidikan.

Pendidikan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan yang sesuai prosedur pendidikan itu sendiri.¹ Sebagai aspek yang penting pendidikan secara formal mulai diajarkan sejak anak usia 6-7 tahun pada jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD)/ Madrasah Ibtidaiyah (MI). Jenjang pendidikan SD/ MI ditempuh selama 6 tahun yaitu dari kelas 1 sampai kelas 6.

Jenjang pendidikan SD dan MI memuat beberapa mata pelajaran diantaranya pendidikan agama. Pada MI pendidikan agama dipecah menjadi beberapa mata pelajaran diantaranya yaitu Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).² Mata pelajaran SKI berisi tentang peristiwa-peristiwa pra-Islam, hijrah Nabi SAW, khulafaurrasyidin, dan walisanga. Mata pelajaran SKI memiliki pokok materi yang luas dan saling berkesinambungan.

Seperti yang telah disebutkan di atas mata pelajaran SKI memiliki beberapa muatan materi. Salah satu materi yang ada di SKI MI yaitu materi hijrah Nabi SAW ke Yatsrib.³ Materi ini berisi peristiwa Nabi Muhammad SAW sebelum hijrah sampai pada terbentuknya piagam madinah. Materi hijrah

¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia Offline 1.5.1

² KMA No 165 Kurikulum 2014 mata pelajaran PAI dan Bahasa Arab, 41.

³ Ibid, 42.

Berdasarkan hasil wawancara dan data yang diperoleh dari guru mata pelajaran SKI keterampilan bercerita siswa kelas V MI Al-Ahmad diketahui bahwa nilai KKM mata pelajaran SKI adalah 75. Dari total 29 siswa hanya 12 orang yang mampu mencapai nilai KKM. Dari data yang didapat diketahui persentase ketuntasan yaitu sebesar 41,37% dan yang belum tuntas sebesar 58,63%.⁴

Beberapa masalah yang menyebabkan siswa kurang terampil dalam bercerita pada mata pelajaran SKI yaitu siswa hanya sekedar mendengar, mencatat, memperhatikan, dan mengerjakan soal latihan. Guru mengajarkan pembelajaran menggunakan metode ceramah yaitu siswa sebagai pendengar dan guru sebagai penjelas.⁵ Karakter siswa kelas V MI Al-Ahmad ini lebih banyak siswa yang diam atau kurang aktif selama pembelajaran sehingga kegiatan belajar kurang mencapai hasil yang maksimal. Selain itu, fakta yang terdapat di lapangan adalah guru lebih mengedepankan aspek pengetahuan dan kurang memperhatikan keterampilan bercerita siswa seperti yang terdapat pada Kompetensi Dasar 4. Sedangkan keterampilan bercerita merupakan salah satu

⁵ Suyono dan Hariyanto, MS, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012). 16.

wujud keterampilan berbahasa yang paling akhir dikuasai oleh pembelajar setelah keterampilan mendengarkan, berbicara, dan membaca.⁶

Akibat permasalahan tersebut maka tujuan pembelajaran kurang maksimal dalam kegiatan bercerita sejarah Islam. Untuk mengatasi kendala-kendala dalam pembelajaran maka perlu adanya inovasi dan kreativitas guru. Salah satu metode pembelajaran yang bisa digunakan yaitu metode *Picture Strip Story*. Metode *Picture Strip Story* adalah salah satu teknik pembelajaran dianggap cocok untuk meningkatkan keterampilan bercerita pada materi hijrah Nabi Muhammad SAW ke Yatsrib.

Metode pembelajaran *Picture Strip Story* adalah teknik pembelajaran yang menunjukkan suatu rangkaian gambar yang dapat menceritakan sesuatu.⁷ Metode *Picture Strip Story* bertujuan untuk menyajikan cerita berdasarkan gambar berurutan. Metode *Picture Strip Story* ini mengajak siswa untuk terlibat aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Metode *Picture Strip Story* menggunakan gambar sebagai media utama. Metode ini berbeda dengan metode *Picture and Picture* yang mengurutkan gambar menjadi urutan yang logis.⁸ Sedangkan metode *Picture Strip Story* mengajak siswa untuk merangkai cerita berdasarkan gambar yang disajikan. Dengan menggunakan metode pembelajaran ini siswa lebih mudah menceritakan kembali dengan bantuan gambar tersebut. Sehingga metode ini

⁶ Wassid Iskandar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 248.

⁷ Novita Ika Nurhanifan, "Improving The Student's Writing Skill by Using Picture Strip Story", *Journal of UNISRI* Volume 1 No. 2 tahun 2015, 2.

⁸ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 89.

poin penting dapat diringkas menjadi lebih mudah dipahami dengan menggunakan metode *Picture Strip Story*.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu penelitian yang dilakukan oleh Reza Novianda dan Novita Ika Nurhanifah adalah untuk meningkatkan keterampilan berbicara dan menulis menggunakan metode *Picture Strip Story*. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti adalah untuk meningkatkan keterampilan bercerita. Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama meningkatkan keterampilan berbahasa menggunakan metode *Picture Strip Story*.

Berdasarkan realita di lapangan mengenai rendahnya keterampilan bercerita siswa materi hijrah Nabi Muhammad SAW ke Yatsrib dan metode *Picture Strip Story* yang diharapkan dapat meningkatkan keterampilan bercerita siswa kelas V MI Al-Ahmad Krian Sidoarjo. Maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Peningkatan Keterampilan Bercerita Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Menggunakan Metode *Picture Strip Story* Siswa Kelas V MI Al-Ahmad Krian.”**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penggunaan metode *Picture Strip Story* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada siswa kelas V MI Al-Ahmad Krian Sidoarjo?

KAJIAN TEORI

1. Pengertian Keterampilan Bercerita

Keterampilan juga merupakan bentuk dari ide, akal, pikiran serta kreatifitas agar dapat mengerjakan, mengubah serta membuat sesuatu. Keterampilan merupakan kecakapan dalam melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan urat-urat syaraf dan otot-otot yang pada umumnya terlihat pada kebutuhan jasmani seperti menulis, bercerita, mengetik, olahraga dan sebagainya.¹⁴

¹² Kamus Besar Bahasa Indonesia offline versi 1.5.1

¹³ Moh. Sholeh Hamid, *Standar Mutu Penilaian dalam Kelas*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2011), 34.

¹⁴ Muhibbinsyah, *Psikologi Pendidikan* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010), 119

Pengertian bercerita dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu menuturkan cerita. Bercerita merupakan hal yang dilakukan oleh setiap orang dalam kehidupan sehari-hari. Keterampilan bercerita bukanlah sesuatu yang dapat diajarkan melalui uraian dan penjelasan guru saja. Akan tetapi, siswa harus dihadapkan pada kegiatan-kegiatan nyata yang menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi dalam berbagai konteks komunikasi. Oleh karena itu, kegiatan bercerita dapat dikatakan sebagai keterampilan berbahasa yang memiliki sifat produktif.

kegiatan bercerita merupakan salah satu tugas kegiatan ber-
dapat mengungkapkan kemampuan berbicara siswa yang
pragmatis.¹⁶ Ester juga berpendapat bahwa bercerita merupakan
metode tertua untuk mengkomunikasikan ide atau gambar
bercerita, setidaknya terdapat dua hal yang harus dikuasai siswa

¹⁶ Burhan Nurgiyanto, *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*, (Yogyakarta: BPFE, 2001), 277.

Dalam kutipan Hardini Tarigan mengklasifikasikan jenis-jenis bercerita sebagai berikut:²⁴

- a. Bercerita menghibur biasanya bersuasana santai, rileks dan kocak. Soal pesan bukanlah hal utama. Namun bukan berarti bahwa bercerita menghibur tidak mengandung pesan.
- b. Bercerita menginformasikan bersuasana serius, tertib dan hening. Soal pesan merupakan pusat perhatian, baik pencerita maupun pendengar kedudukannya lebih tinggi dari pendengarnya.
- c. Bercerita menstimulasi juga bersifat serius, kadang-kadang terasa kaku. Pencerita kedudukannya lebih tinggi daripada pendengarnya, status tersebut disebabkan oleh wibawa, pengetahuan, jabatan, atau fungsinya yang memang melebihi dari pendengarnya.
- d. Bercerita meyakinkan adalah pencerita mencoba menggugah sikap pendengarnya, dari tidak setuju sampai setuju, dari tidak peduli sampai peduli.
- e. Bercerita menggerakkan merupakan kelanjutan pidato membangkitkan semangat, pencerita dalam bercerita menggerakkan harus orang yang berwibawa atau tokoh panutan.

[illegible]

- a. Ki Hajar Dewantara. Kebudayaan adalah hasil perjuangan manusia atas pengaruh zaman dan alam. Zaman dan alam merupakan bukti nyata kejayaan hidup manusia dalam menghadapi rintangan dan kesukaran sehingga mencapai kebahagiaan yang bersifat tertib dan damai.
- b. Sidi Gazalba. Kebudayaan adalah cara berfiir dan merasa, menyatakan diri dalam segi kehidupan sekelompok manusia yang membentuk masyarakat.
- c. R. Soekmono. Kebudayaan adalah seluruh hasil usaha manusia, baik berupa benda ataupun hanya buah pikiran dalam kehidupan.
- d. Francis Merrill. Kebudayaan merupakan pola-pola perilaku yang dihasilkan oleh interaksi sosial, semua produk yang dihasilkan oleh seseorang sebagai anggota suatu masyarakat yang ditemukan melalui interaksi simbolis.²⁷

²⁷ Muhammad Lana, Pengertian Kebudayaan menurut para Ahli, <https://googleweblight.com/i?u=https://zonareferensi.com/pengertian-kebudayaan/&hl=en-ID> diakses pada tanggal 28 Juli 2019 pukul 13.08 WIB

Islam adalah agama yang memerintahkan untuk menyembah hanya kepada Allah SWT. Allah SWT mengutus Nabi Muhammad SAW untuk menyempurnakan akhlak manusia melalui agama Islam. Agama Islam mengajarkan tauhid ketuhanan (hubungan dengan tuhan), syariat-syariat yang berlaku (hukum wajib, sunnah, mubah, makruh dan haram), dan muamalah (hubungan antar manusia) yang telah dicantumkan dalam al-Qur'an dan al-Hadits.

Dengan demikian pengertian Sejarah Kebudayaan Islam adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang kejadian masa lampau umat Islam serta pola-pola perilaku, pemikiran-pemikiran dan aturan dalam agama Islam. Sejarah Kebudayaan Islam harus dipelajari oleh umat Islam untuk mengambil ibrah (pelajaran dan keteringgalan).

[illegible]

Sejarah Kebudayaan Islam lebih menekankan pada mengambil ibrah/ hikmah (pelajaran) dari sejarah Islam, meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan kehidupan sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni, dan lain-lain, untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam pada masa kini dan masa yang akan datang.

Sejarah Kebudayaan Islam merupakan salah satu mata pelajaran PAI yang menelaah tentang asal-usul, perkembangan, peranan kebudayaan Islam dan para tokoh yang berprestasi dalam sejarah Islam pada masa lampau mulai dari sejarah masyarakat Arab pra-Islam, sejarah kelahiran dan kerasulan Nabi Muhammad SAW, hingga pada masa khulafaur rasyidin. Mata pelajaran SKI memiliki pokok bahasan yang luas dan kompleks karena antara satu materi dengan materi yang lain saling berkesinambungan.

²⁸ KMA no 165 Kurikulum 2014 mata pelajaran PAI dan Bahasa Arab, 41.

- c. Melatih daya kritis siswa dalam memahami fakta sejarah dengan menggunakan pendekatan ilmiah.
- d. Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan siswa terhadap sejarah Islam sebagai bukti peradaban Islam pada masa sekarang.
- e. Mengembangkan kemampuan siswa dalam mengaitkan peristiwa-peristiwa bersejarah Islam, menelaah berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena ekonomi, budaya, iptek dan seni dan lain-lain untuk peradaban Islam pada masa sekarang.

Sedangkan ruang lingkup pada mata pelajaran SKI di Madrasah Ibtidaiyah sebagai berikut:²⁹

- a. Sejarah masyarakat arab pra-Islam, sejarah kelahiran dan kerasulan Nabi Muhammad SAW. Sejarah ini dimulai dengan kebiasaan-kebiasaan masyarakat arab sebelum kelahiran Nabi Muhammad SAW sampai dengan awal mula kerasulan Nabi Muhammad SAW.

²⁹ Ibid, 44.

- #### 4. Materi SKI Hijrah Nabi Muhammad SAW ke Yasrib

- Nabi SAW dan muslimin di Makkah mendapat banyak cobaan dan siksaan dari kaum kafir Quraisy. Mereka mendapat tekanan yang sangat berat namun tetap teguh dan iman kepada Allah SWT. Sahabat Bilal bin Rabah, disiksa oleh Umayyah bin Khalaf untuk meninggalkan agama tauhid, namun Bilal tetap teguh mempertahankan keimanannya. Itulah tekanan yang sangat dahsyat dan mengerikan yang dialami Rasulullah beserta pengikutnya selama menyampaikan dakwah agar tersebar ajaran tauhid di tengah-tengah kaum mushrikin Quraisy Makkah.³⁰

[illegible]

Setelah wafatnya kedua orang penting dalam kehidupan Nabi SAW, kaum kafir Quraisy mulai melawan dan menyiksa Nabi secara terang-terangan. Dalam suatu riwayat dijelaskan bahwa Nabi pernah sampai dihujani pasir dari kepala beliau.³² Nabi SAW merasa kedudukan kaum muslimin di Makkah tidak bisa bertahan lama sehingga Nabi SAW menyuruh kaum muslimin untuk hijrah ke Thaif.

Ketika Nabi mulai hijrah ke Thaif dengan sebagian kaum muslimin Nabi justru mendapat perlakuan yang buruk dari orang Thaif. Bahkan penduduk Thaif menolaknya dengan sangat kasar. Nabi SAW tidak menyangka bahwa penduduk Thaif mempunyai sifat dan watak yang keras dan susah diajak kepada Islam.

³² Syaikh Abdurrahman Ya'qub, *Pesona Akhlak Rasulullah SAW*, (Bandung, Mizania, 2005), 63.

Orang pertama yang mempercayai dan membenarkan perkataan Nabi adalah Abu Bakar. Abu Bakar percaya bahwa Nabi telah melakukan perjalanan ke Masjidil Aqsha karena Nabi menyebutkan jumlah tiang yang ada disana dengan benar. Dengan adanya peristiwa ini kaum musyrikin semakin menjadi-jadi bahkan mengatakan bahwa Nabi orang gila.³⁴

³³ Ibid, 65.

³⁴ Imam al-Qusyairi, *Kisah dan Hikmah Mikraj Rasulullah*, (Jakarta: Serambi, 2006), 74.

³⁵ Ibid., 75.

Isi dari Baiatul Aqabah yang pertama adalah:

1. Tidak akan mempersekutukan sesuatu pun dengan Allah
2. Tidak akan mencuri, tidak akan berzina, tidak akan membunuh anak-anaknya
3. Tidak akan berbuat dusta yang mereka ada-adakan antara tangan dan kaki mereka
4. Tidak akan mendurhakai Rasulullah dalam urusan kebaikan.

Bai'at pertama ini juga dinamai dengan *Bai'atun Nisa'* karena butir-butir inilah yang ditekankan dalam Bai'at Rasulullah kepada perempuan sebagaimana terekam dalam al-Qur'an Surat al-Mumtahanah ayat ke-12 yang berbunyi:

[illegible]

هَٰؤُلَاءِ أَلْفٌ ۖ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ ﴿١٢﴾

Setelah orang-orang dari Madinah kembali ke Madinah Nabi mengutus Mush'ab bin Umair untuk mengajarkan agama dan tauhid kepada orang Madinah. Efek dari kegigihan dan keikhlasan dakwah yang dilakukan oleh sahabat Muṣ'ab bin Umair membuahkan hasil. Setelah tiba tahun ketiga belas kenabian dan sebelum tibanya musim haji Muṣ'ab kembali ke Makkah dan ketika itu hampir tidak ada rumah di Madinah yang di dalamnya tidak terdapat pemeluk Islam laki-laki maupun perempuan.³⁷

³⁷ Ibid, 173.

Peristiwa yang terjadi di Aqabah itulah yang dalam sejarah Islam dikenal dengan nama Bai'atul Aqabah al-Thaniyah atau dinamai juga Bai'atul Aqabah al-Kubra. Isi dari Bai'atul Aqabah kedua ini adalah:

- Dia (Rasulullah SW) bertanya kepada orang-orang yang ikut berbaiat, “Tahukah kalian makna dari bai’at ini?” Dia lalu menjawab sendiri dengan berkata,

[illegible]

b. Peristiwa Ketika Hijrah

Perintah tentang hijrah ini tercantum dalam Al-Qur'an Surat Al-Hajj ayat 39. Dengan turunnya ayat ini Nabi memerintahkan kaum muslimin Makkah untuk ikut bergabung dengan muslimin Madinah. Nabi menyuruh agar mereka tidak bergerombol dan keluar dengan

³⁹ Ibid, 406.

Ketika sampai di gua Tsur, Abu Bakar memeriksa apakah didalamnya terdapat binatang buas atau tidak. Mereka bermalam selama tiga hari. Setiap malam Abdullah bin Abu Bakar berkunjung ke gua Tsur untuk menyampaikan kabar dari orang-orang kafir Quraysh. Sementara Asma' binti Abu Bakar mengantarkan makanan setiap sorenya. Dan Amir bin Fuhairah bekas hamba sahaya Abu Bakar bertugas menggembalakan kambing di sekitar gua untuk menghapus jejak Abdullah dan Asma.⁴²

Pada tanggal 8 Rabiul Awwal bertepatan dengan 23 September
622 M rombongan Rasulullah SAW tiba di Quba. Beliau disambut

[illegible]

Setelah beberapa hari tinggal di Quba, Rasulullah melanjutkan perjalanan ke Madinah dan tiba di kota itu pada tanggal 12 Rabiul Awwal demikian keterangan al-Mas'udy. Beliau disambut dengan sangat hangat dan meriah oleh kaum Anshar. Masyarakat, termasuk perempuan-perempuan mengeluh-elukan beliau dengan kalimat dan syair-syair pujian yang mengharukan. Salah satu yang sangat populer adalah:

طلع البدر علينا
من ثنية الوداع
وجب الشكر علينا
ما داع الله داع

Setelah penyambutan tersebut para kaum Anshar Madinah menawarkan Nabi untuk tinggal di rumahnya. Kemudian berhentilah

unta tersebut di sebidang tanah milik dua anak yatim dari Bani Najjar, Rasulullah SAW berkata, “Disinilah aku hendak membangun masjid.” Setelah membeli tanah tersebut Rasulullah membangun masjid dengan penanda yang sederhana dan membangun rumah tepat disamping masjid. Kedua tempat tersebut tempat sumber ilmu dan pengetahuan agama serta tempat pondasi Islam yang kuat di Madinah.

C. Metode *Picture Strip Story*

1. Pengertian Metode *Picture Strip Story*

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Menurut J.R David dalam *Teaching Strategies for College Class Room* menyebutkan bahwa *method is a way in achieving something* (cara untuk mencapai sesuatu). Artinya, metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan. Dengan demikian metode dalam rangkaian sistem pembelajaran memegang peranan yang sangat penting.⁴³

Metode *Picture Strip Story* adalah suatu rangkaian gambar yang dapat menceritakan sesuatu. *Picture Strip Story* adalah salah satu teknik yang digunakan dalam *Communicative Language Teaching* (CLT).⁴⁴ Menurut Diane *Picture Strip Story* mengajak siswa untuk berlatih dalam

⁴³ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 193.

⁴⁴ Novita Ika Nurhanifah, "Improving The Student's Writing Skills By Using Picture Strip Story", *Jurnal Mahasiswa UNISRI* Vol 1. No 2 tahun 2015.

Menurut Odi Kosdian, *Picture Strip Story* berkaitan erat dengan kemampuan berbicara atau bercerita, serta mengajak berpikir ke tingkat yang lebih yaitu dengan mengubah bentuk grafis gambar ke dalam bentuk verbal (kata).⁴⁶ Menurut Reza Novianda, *Picture Strip Story* adalah upaya untuk mengajarkan sesuatu dalam bentuk cerita dengan kalimat atau gambar berurutan.

Dari pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa *Picture Strip Story* adalah suatu teknik yang menggunakan strip gambar untuk membuat siswa memprediksi makna dari gambar tersebut dan menyajikannya dalam bentuk cerita. Teknik ini digunakan untuk mengembangkan kemampuan komunikatif yaitu seperti kemampuan berbicara, menulis, membaca, menyimak dan bercerita.

⁴⁶ Odi Kosdian, "Improving Student's Speaking Skill By Using Picture Strip Story", *Indonesian EFL Journal*, Vol 2 No 2 July 2016.

2. Langkah-langkah *Picture Strip Story*

Langkah-langkah metode *Picture Strip Story* yang dilakukan oleh Allen dan Valetta dikutip dari jurnal Reza Novianda (2017) adalah :

- menyajikan gambar strip dengan cerita pendek
- menyiapkan potongan kalimat sesuai dengan jumlah siswa
- satu strip diberikan secara acak kepada siswa
- siswa menghafal kalimat strip
- siswa mulai menyusun potongan kalimat ke depan
- siswa lain dalam kelompok mengajukan pertanyaan sampai mereka menyusun kembali keseluruhan cerita.⁴⁷

Menurut Endang Fauziati, langkah-langkah metode *Picture Strip Story* yaitu:

- a) Membentuk kelompok kecil
- b) Siswa menerima gambar strip cerita
- c) Dia menunjukkan gambar pertama dari cerita itu kepada anggota lain dan meminta mereka memprediksi seperti apa gambar kedua dari cerita strip tersebut.
- d) Siswa dapat mempunyai pilihan sendiri dari prediksi mereka dan siswa dapat memberikan umpan balik dengan melihat gambar dan membandingkannya dengan prediksi mereka.⁴⁸

⁴⁷ Reza Novianda, "Teaching Speaking By Using Picture Strip Story", *English Education Journal (EEJ)*, Universitas Syiah Kuala Banda Aceh Vol 8 No 3 tahun 2017, 400.

⁴⁸ Endang Fauziati, *Introduction to Methods and Approaches in Second or Foreign Language Teaching*, (Surakarta: PT Era Pustaka Utama, 2009), 143.

- Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, maksimal 5-6 orang
- Masing-masing kelompok mendapat gambar dan isi cerita.
- Menulis poin penting untuk dijadikan kunci ketika menceritakan kembali.
- Siswa menceritakan kembali isi gambar di depan kelas

Kelebihan dan kekurangan dari *Picture Strip Story* menurut Vernon, Gerlach dan Donald seperti dikutip dari Reza Noviana adalah sebagai berikut:⁴⁹

- (1) Dapat meningkatkan cara berpikir kritis.
- (2) Meningkatkan stimulus siswa dalam merangkai kata.
- (3) Detail visual memungkinkan untuk mempelajari subjek dengan jelas.
- (4) Memusatkan perhatian dan mengembangkan kritis pertimbangan.
- (5) Memberikan pengalaman umum untuk seluruh kelompok.
- (6) Bahan mudah, murah dan tersedia secara luas.

⁴⁹ Reza Novianda, "Teaching Speaking By Using Picture Strip Story", *English Education Journal (EEJ)*, Universitas Syiah Kuala Banda Aceh Vol 8 No 3 tahun 2017, 386-408.

BAB III

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data. Penelitian yang digunakan peneliti yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK adalah penelitian yang dilakukan guru kelas untuk mengatasi permasalahan dalam proses pembelajaran. Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu/ kualitas pembelajaran di kelas.⁵⁰

Hopkins menjelaskan bahwa PTK adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakan dalam melaksanakan tugas dan memperdalam pemahaman pada proses pembelajaran.⁵¹ PTK dapat dilakukan oleh guru kelas sendiri atau guru yang mengampu suatu mata pelajaran tersebut, dan guru dengan peneliti lain untuk mencapai perbaikan dan peningkatan pada pembelajaran.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kolaboratif, yaitu guru dan peneliti bekerja sama untuk menyelesaikan permasalahan pembelajaran. Pelaksanaan PTK terdapat unsur pokok yang saling berkaitan sebagai berikut:

⁵⁰ Basrowi dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2008), 25.

⁵¹ Masnur Muslih, *Melaksanakan PTK Itu Mudah*, (Malang: Gramedia, 2009), 8.

- Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan bercerita siswa. Masalah yang dihadapi siswa yaitu pada materi hijrah Nabi SAW ke Yatsrib siswa kurang motivasi dan kurang mengasah keterampilan sehingga siswa cenderung kesulitan untuk memahami dan menceritakan kembali isi materi tersebut. Peneliti bersama guru menerapkan metode *Picture Strip Story* untuk membantu meningkatkan keterampilan bercerita siswa pada materi hijrah Nabi SAW ke Yatsrib.

nandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, karta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 45.

[illegible]

Kedua, melaksanakan tindakan (*acting*). Pada tahap ini melaksanakan tindakan aktual dari RPP yang telah dibuat, yang meliputi kegiatan awal/pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Ketiga, melaksanakan pengamatan (*observing*). Pada tahap ini yang harus dilakukan adalah (1) mengamati perilaku siswa-siswi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, (2) memantau kegiatan diskusi/ kerjasama antar siswa dalam kelompok, (3) mengamati pemahaman masing-masing anak terhadap penguasaan materi pembelajaran.

Keempat, melaksanakan refleksi (*reflecting*). Pada tahap ini yang harus dilakukan yaitu: mencatat hasil observasi, mengevaluasi hasil observasi, menganalisis hasil pembelajaran, dan mencatat kelemahan-kelemahan untuk dijadikan bahan memperbaiki siklus berikutnya.

⁵⁴ Nur Hamim, Husniyatus Salamah Zainiyati, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Surabaya: PT Revka Petra Media, 2009), 66.

C. Variabel yang Diselidiki

Variabel yang menjadi sasaran pada penelitian ini adalah meningkatkan keterampilan bercerita siswa pada mata pelajaran SKI materi hijrah Nabi Muhammad SAW ke Yatsrib menggunakan *Picture Strip Story* pada siswa kelas V MI Al-Ahmad Krian Sidoarjo. Di samping variabel tersebut masih ada beberapa variabel yang lain:

1. Variabel input : Siswa kelas VA MI Al-Ahmad Krian
2. Variabel proses : Metode *Picture Strip Strory*
3. Variabel output : Peningkatan keterampilan bercerita pada materi hijrah Nabi Muhammad SAW ke Yatsrib

1. Pra Siklus

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan peneliti yaitu mengidentifikasi masalah dengan melakukan pengamatan observasi pada pembelajaran SKI sebelum adanya metode *Picture Strip Story* dan melakukan wawancara dengan guru SKI kelas V yaitu Bu Wiwin Kurniati. Tahap ini digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa.

a. Perencanaan

- 1) Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode *Picture Strip Story* pada pembelajaran SKI.
- 2) Menyusun dan menyiapkan instrumen lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa.

- b. Tindakan

Setelah persiapan pada tahap perencanaan selesai langkah selanjutnya yaitu dilakukan tindakan dengan penerapan metode *Picture Strip Strory* pada materi hijrah Nabi SAW ke Yatsrib sesuai dengan RPP yang telah dibuat pada saat perencanaan. Tindakan tersebut meliputi kegiatan awal/pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup pada pembelajaran.

Pada siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 18 September 2019 dengan durasi 2 x 35 menit (2 jam pelajaran). Rincian kegiatan meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Garis besar langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

- [illegible]

Pelaksanaan pengamatan ini melibatkan banyak pihak yang terkait pada proses pembelajaran yaitu guru mata pelajaran, peneliti dan siswa. Observasi dilaksanakan pada saat pembelajaran berlangsung dengan berpedoman pada lembar observasi kegiatan siswa dan lembar obsevasi kegiatan guru yang telah dibuat oleh peneliti.

d. Refleksi

Tujuan dari refleksi ini untuk mengetahui keberhasilan penerapan metode *Picture Strip Story* materi hijrah Nabi SAW ke Yatsrib pada siswa kelas V MI Al-Ahmad. Peneliti bersama observer menganalisis hasil tindakan pada siklus I untuk mempertimbangkan perlu atau tidaknya siklus lanjutan.

3. Siklus II

[illegible]

E. Metode Pengumpulan Data

Data adalah semua keterangan dari seseorang yang dijadikan responden atau yang berasal dari dokumen dalam bentuk statistik maupun dalam bentuk lain untuk keperluan penelitian.⁵⁵ Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk verbal. Data kualitatif seperti dokumen pribadi, catatan lapangan, ucapan dan tindakan responden, dokumen dan lain-lain.⁵⁶

⁵⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 15.

hasil catatan lapangan. Sedangkan data kuantitatif adalah data yang didapat dalam bentuk angka, yaitu data hasil penilaian *performance* yang dilakukan saat pembelajaran.

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah guru, siswa, teman sejawat dan kolaborator.

a. Guru

Dari sumber data guru, untuk melihat tingkat keberhasilan, kegagalan dan implementasi dari metode pembelajaran *Picture Strip Story*.

b. Siswa

Dari sumber data siswa untuk mendapatkan data-data mengenai kemampuan siswa dalam melakukan keterampilan bercerita pada kelas V MI Al-Ahmad Krian.

c. Teman sejawat dan kolaborator

Teman sejawat dan kolaborator dimaksudkan untuk melihat penerapan PTK secara menyeluruh baik dari sisi siswa dan sisi guru.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Dalam kegiatan penelitian, observasi merupakan hal penting yang harus dilakukan. Peneliti dapat merefleksikan dan melakukan dokumentasi secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi yang terjadi di dalam kelas. Seluruh kegiatan yang terjadi di dalam kelas dicatat dan menjadi data observasi untuk kemudian dianalisis.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan guru mata pelajaran SKI kelas V yaitu Ibu Wiwin Kurniati, S.Ag dan siswa kelas V MI Al-Ahmad Krian. Peneliti memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk mengetahui KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) pada mata pelajaran diteliti serta kendala yang menghambat proses pembelajaran. Hasil wawancara dapat dilihat dalam lampiran.

⁵⁸ Ibid., 96.

d. Penilaian *Performance*

Peneliti mengambil dokumentasi data tertulis dan gambar Data tertulis yang diperlukan daftar nilai pelajaran SKI sebelum siklus. Gambar yang diambil selama proses pembelajaran berlangsung.

Dengan rubrik penilaian *performance* dapat diketahui sejauh mana kemampuan siswa dalam bercerita di depan teman-teman dalam kelompok. Penilaian ini dilakukan oleh guru untuk kemudian dianalisis persentase siswa yang memiliki kemampuan atau keterampilan bercerita yang baik dan yang kurang sehingga dapat diketahui adanya peningkatan dari data pra-siklus atau perlu adanya perbaikan dengan melakukan siklus II.

F. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.⁵⁹ Pada penelitian dilakukan untuk mengukur keefektifan suatu model, metode, strategi atau metode yang digunakan. Analisis data digunakan dalam pengolahan data dan memiliki hubungan erat dengan rumusan masalah sehingga dapat digunakan untuk menarik kesimpulan.

Metode analisis pada penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kuantitatif yaitu metode yang menggambarkan kenyataan atau fakta yang sesuai dengan data yang diperoleh. Cara untuk mengetahui persentase keberhasilan pembelajaran pada setiap siklus dilakukan dengan memberikan lembar kerja produk di akhir pembelajaran sebagai evaluasi. Analisis data dapat dihitung sebagai berikut:

1. Analisis nilai aktivitas guru dan siswa

Analisis data observasi aktivitas guru/ siswa dapat dihitung dengan menggunakan rumus:⁶⁰

a) Nilai aktivitas (guru/siswa)

Rumus 3.1

Nilai aktivitas guru/siswa

$$\text{Nilai yang diperoleh} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

⁵⁹ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), 128.

⁶⁰ Supardi, *Penilaian Autentik Pembelajaran Aktif, Kognitif dan Psikomotor*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), 219.

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

M = nilai rata-rata kelas

N = jumlah siswa

d) Persentase Ketuntasan Keterampilan

Rumus untuk mengetahui berapa persen ketuntasan yang telah dicapai dalam pembelajaran di kelas adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

⁶¹ Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 215.

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang ditetapkan untuk mengetahui dan melihat tingkat keberhasilan dari penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan atau memperbaiki kualitas kegiatan belajar mengajar di kelas.⁶² Berdasarkan judul penelitian meningkatkan keterampilan bercerita mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam materi hijrah Nabi Muhammad SAW ke Yatsrib menggunakan *Picture Strip Story* siswa kelas V MI Al-Ahmad Krian, indikator keberhasilan adalah:

- ## H. Tim Peneliti dan Tugasnya

Penelitian tindakan kelas ini adalah penelitian kolaboratif antara guru kelas dengan mahasiswa sebagai peneliti. Tugas guru yaitu mendampingi peneliti dalam menerapkan penggunaan metode *Picture Strip Story* pada materi hijrah Nabi Muhammad SAW ke Yatsrib. Adapun rincian tugas guru dan mahasiswa adalah sebagai berikut:

1. Nama Guru : Wiwin Kurniati, S.Ag
- Jabatan : Guru mata pelajaran SKI kelas III-VI MI Al-Ahmad Krian

[digilib.uinsby.ac.id](#)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Peningkatan Keterampilan Bercerita Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Menggunakan Metode *Picture Strip Story* Siswa Kelas V MI Al-Ahmad Krian Sidoarjo”. Dalam penelitian ini peneliti mengambil data-data yang dibutuhkan untuk penelitian. Data-data tersebut adalah data observasi, wawancara, data penilaian *performance* dan dokumentasi.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model Kurt Lewwin, dengan 2 siklus pembelajaran. Pada siklus terdapat 4 tahapan yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Penyajian data dikelompokkan menjadi beberapa tahap yaitu tahap Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II.

55

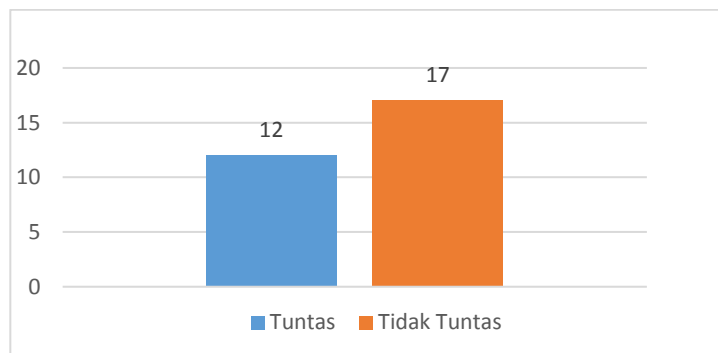
1. Pra Siklus

Tahap pra siklus ini dimulai dengan berkunjung ke MI Al-Ahmad Krian Sidoarjo pada hari Kamis tanggal 25 Juli 2019. Kunjungan tersebut dilakukan dengan tujuan meminta izin untuk melakukan penelitian kepada Kepala Madrasah MI Al-Ahmad yaitu Ibu Dyah Novianti, S.K, S.Pd. Peneliti membuat kesepakatan dengan guru mata pelajaran SKI kelas V yaitu Ibu Wiwin Kurniati, S.Ag. mengenai waktu pelaksanaan metode *Picture Strip Story* pada mata pelajaran SKI materi hijrah Nabi Muhammad SAW ke Yatsrib ada kelas V MI Al-Ahmad Krian Sidoarjo.

Pada kunjungan ke MI ini peneliti juga melakukan wawancara dengan menanyakan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan pembelajaran SKI di kelas V tersebut. Dari wawancara ini peneliti mengetahui bahwa keterampilan bercerita siswa materi hijrah Nabi Muhammad SAW ke Yatsrib kurang mencapai KKM yaitu 75.

Menurut hasil pengamatan peneliti, keterampilan bercerita siswa kelas V kurang maksimal. Ketika diminta untuk bercerita siswa terlihat malu-malu dan terbata-bata dalam bercerita sehingga apa yang diceritakan tersebut tidak dapat dipahami oleh pendengar. Pada pembelajaran yang dilakukan guru berkaitan dengan bercerita guru kurang melakukan variasi dan sering menggunakan metode ceramah sehingga siswa kurang bisa menangkap isi cerita dan kebingungan jika diminta untuk menceritakan kembali.

Data hasil yang diperoleh peneliti pada keterampilan bercerita materi hijrah Nabi Muhammad SAW ke Yatsrib adalah sebagai berikut:



Grafik 4.1
Ketuntasan Siswa Pra Siklus⁶³

Dari grafik diatas dapat diketahui keterampilan bercerita siswa pra siklus pada mata pelajaran SKI, dari jumlah siswa 29 terdapat 12 siswa tuntas dan 17 siswa yang tidak tuntas. Nilai rata-rata kelas dapat dicari menggunakan rumus 3.3 yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Nilai rata-rata} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{2065}{29} \\ &= 71,20\end{aligned}$$

Sedangkan untuk persentase ketuntasan siswa dapat dicari dengan menggunakan rumus 3.4 yaitu sebagai berikut:

Persentase ketuntasan siswa :

$$P = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$
$$= \frac{12}{29} \times 100\%$$
$$= 41,37\%$$

⁶³ Hasil Data Penilaian Harian Keterampilan Bercerita Siswa Mata Pelajaran SKI Kelas V MI Al-Ahmad Krian Sidoarjo

Nilai keterampilan bercerita siswa pada pembelajaran SKI materi hijrah Nabi Muhammad SAW ke Yatsrib ini termasuk dalam kriteria ketuntasan belajar yang kurang atau belum mencapai kriteria yang dikehendaki yaitu 80%. Berdasarkan hasil tersebut, perlu adanya pertimbangan yaitu tindakan perbaikan dalam pembelajaran SKI dengan menggunakan metode *Picture Strip Story* yang dilaksanakan pada siklus I.

2. Siklus I

Peneliti pada tahap ini melakukan siklus yang pertama dengan menggunakan metode *Picture Strip Story* pada pembelajaran SKI. Siklus I ini terdiri dari empat tahap, yakni perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), observasi (*observation*) dan refleksi (*reflection*).

a. Perencanaan (*planning*)

Peneliti pada tahap ini menyusun rencana kegiatan yang dilakukan peneliti:

5) Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode pada pembelajaran SKI.

- b. Tindakan (*action*)

Sedangkan guru kelas V, Ibu Wiwin Kurniati, S.Ag. bertugas sebagai observer untuk mengobservasi peneliti serta siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan mengisi lembar observasi aktivitas guru dan siswa yang telah disiapkan sebelumnya.

[illegible]

1. Kegiatan Awal

Selanjutnya guru melakukan apersepsi dengan menanyakan pengetahuan awal siswa tentang hijrah Nabi Muhammad SAW ke Yatsrib. Siswa menyampaikan pengetahuan awalnya dengan menjawab hijrah artinya berpindah tempat atau berpindah untuk menuju lebih baik. Setelah melakukan apersepsi guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu mempelajari hijrah Nabi Muhammad SAW ke Yatsrib.

Masuk pada pembelajaran inti guru mulai menyiapkan slide untuk pembelajaran. Guru menampilkan slide gambar berisi rangkaian gambar peristiwa hijrah Nabi Muhammad SAW ke Yatsrib. Siswa mengamati slide yang ditampilkan oleh guru. Guru

merangsang siswa dengan bertanya apa yang didapatkan dari gambar yang ditampilkan. Beberapa siswa menyampaikan apa yang mereka ketahui dari gambar strip yang ditampilkan guru.

Kemudian siswa membentuk 5 kelompok masing-masing terdiri dari maksimal 5-6 siswa. Guru memberikan gambar strip beserta uraian materi. Guru memberikan instruksi kepada masing-masing siswa menerima 1 bagian gambar dan uraian materi. Siswa sedikit gaduh dan kurang memperhatikan guru karena mereka menerima gambar yang menarik. Guru menegur beberapa siswa yang ramai. Siswa kembali memperhatikan guru dan guru mengulangi instruksi. Siswa mulai membaca dan memahami materi.

Masing-masing anggota kelompok melakukan diskusi dan mencatat poin penting dari materi sebagai kunci untuk menceritakan kembali. Setelah masing-masing siswa mempelajari isi materi, siswa secara bergantian menceritakan isi materi sambil menunjukkan gambar dimulai dari gambar yang pertama dan selanjutnya sampai selesai. Guru memantau masing-masing kelompok secara bergantian. Pada kegiatan ini beberapa siswa kurang memperhatikan ketika temannya bercerita. Ketika siswa bercerita dengan anggota kelompoknya guru melakukan penilaian kepada siswa dan sedikit membimbing siswa yang kesulitan untuk bercerita.

Setelah bercerita pada teman kelompok, guru meminta perwakilan 1 siswa dalam kelompok untuk menceritakan kembali

3. Kegiatan Penutup

c. Observasi

[illegible]

1. Hasil Nilai Observasi Aktivitas Guru Siklus I

$$\begin{aligned}\text{Nilai yang diperoleh} &= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{57}{72} \times 100 \\ &= 79,16\end{aligned}$$
[illegible]

Ketika mulai pada pembelajaran inti guru meminta siswa untuk mengamati gambar slide yang sudah disiapkan oleh guru, namun guru tidak menyiapkan kondisi siswa sehingga siswa sedikit gaduh ketika ditampilkan strip gambar pada slide. Gambar slide yang diberikan kepada setiap kelompok juga tidak diberi nomor urut 1-6 sehingga siswa terkadang lupa mereka harus bercerita pada urutan keberapa.

Pada kegiatan diskusi siswa juga kurang baik dan mereka mencatat poin-poin penting bagian mereka sendiri. Kemudian pada kegiatan penutup guru kurang memberi motivasi agar siswa mempelajari sejarah. Kegiatan pembelajaran pada siklus I ini sudah dapat dikatakan baik namun kurang maksimal sehingga perlu adanya perbaikan agar hasil pembelajaran juga lebih baik.

Hasil dari keterampilan bercerita pada siklus I ini mengalami peningkatan dari pra siklus. Sebelum diterapkan metode *Picture Strip Story* pada materi hijrah Nabi Muhammad ke Yatsrib guru memberikan pembelajaran dengan metode ceramah dan jumlah siswa yang tuntas pada pra siklus hanya 12 siswa dari 29 siswa.

Siswa yang tuntas pada pembelajaran siklus I meningkat dari 12 siswa menjadi 20 siswa dari 29 siswa. Nilai rata-rata siswa juga meningkat menjadi 79,31. Sedangkan untuk persentase minimal yang harus dicapai adalah 80% sehingga perlu adanya perbaikan karena persentase yang dicapai pada siklus I hanya 68,96%.

- a) Terdapat tahapan RPP yang belum dilakukan oleh guru dengan maksimal selama pembelajaran berlangsung.
- b) Siswa kurang memperhatikan guru ketika kegiatan pembelajaran berlangsung sehingga siswa kurang memahami instruksi yang diberikan guru.
- c) Siswa kurang percaya diri dalam bercerita kepada teman
- d) Kegiatan penutup tidak dilakukan dengan maksimal oleh guru dan siswa.

- Guru melakukan *ice breaking* sebelum memulai kegiatan inti agar siswa lebih fokus dalam mengikuti pembelajaran.
- Guru lebih jelas dalam memberikan instruksi kepada siswa kalau perlu diulangi agar siswa lebih memahami instruksi guru.
- Kegiatan dilakukan bersama guru dan siswa dengan dipandu guru.
- Guru lebih memahami RPP sebelum memulai pembelajaran agar tidak ada langkah-langkah dalam pembelajaran yang terlewati.

- e) Memberikan *reward* kepada siswa yang mengikuti pembelajaran dengan baik sebagai apresiasi dan mengajak siswa untuk lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran.

3. Siklus II

Berdasarkan pada hasil pembelajaran pada siklus I maka diadakan siklus II yang merupakan tindak lanjut dari pembelajaran sebelumnya. Tahapan yang dilakukan pada siklus II sama dengan siklus I yaitu; perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Berikut penjelasan pada masing-masing tahapan:

a. Perencanaan

Peneliti pada tahap ini menyusun rencana kegiatan, yang dilakukan peneliti adalah:

- 1) Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode *Picture Strip Story* pada pembelajaran SKI yang sudah diperbaiki berdasarkan pada siklus I.
- 2) Menyusun dan menyiapkan instrumen lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa.
- 3) Menyiapkan sarana dan prasarana seperti buku paket dan buku LKS serta menyiapkan pendukung pembelajaran yaitu tayangan slide.
- 4) Menyiapkan rubrik penilaian *performance*.
- 5) Menyiapkan *reward* kepada siswa yang mengikuti pembelajaran dengan aktif dan semangat.

b. Tindakan

Penelitian Tindakan Kelas pada siklus II ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 21 September 2019 pukul 08.20-09.30 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Jumlah siswa kelas V MI Al-Ahmad Krian Sidoarjo terdiri dari 29 siswa. Kegiatan belajar mengajar dimulai pada pukul 08.20 s.d. 09.30 WIB. Peneliti bertindak sebagai guru atau pengajar dengan menggunakan metode *Picture Strip Story* untuk meningkatkan keterampilan bercerita siswa. Sedangkan guru kelas V, Ibu Wiwin Kurniati, S.Ag. bertugas sebagai observer untuk mengobservasi peneliti serta siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan mengisi lembar observasi aktivitas guru dan siswa yang telah disiapkan sebelumnya.

Proses belajar mengajar yang dilakukan mengacu pada perangkat pembelajaran yang telah disusun. Kegiatan tersebut meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup. Pada kegiatan awal guru mengkondisikan siswa agar siap dalam mengikuti pembelajaran. Kegiatan inti berisi penyampaian materi dan penerapan metode *Picture Strip Story*. Sedangkan pada kegiatan penutup dilakukan refleksi hasil pembelajaran yang telah dilalui. Berikut langkah-langkah dalam kegiatan pembelajaran:

1) Kegiatan awal

Kegiatan awal guru mulai memasuki kelas dan mempersiapkan materi yang akan diajarkan. Guru mengucapkan salam kemudian

Kemudian guru mulai mengabsen siswa satu persatu. Guru mulai bertanya kepada siswa tentang materi yang sebelumnya, “anak-anak apa yang kalian ketahui tentang hijrah? Apa penyebab Nabi melakukan hijrah? Nabi hijrah ke Yastrib bersama siapa?” siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru dengan antusias karena materi tersebut sudah dipelajari oleh siswa. Guru mengajak siswa untuk aktif mengikuti pembelajaran dan akan memberikan *reward* kepada siswa yang aktif mengikuti pembelajaran.

2) Kegiatan inti

[illegible]

dilakukan. Guru memberikan *ice breaking* dengan “tepuk satu, tepuk dua” agar siswa fokus pada pembelajaran. Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 5-6 anggota per kelompok. Guru membagikan uraian materi beserta gambar yang sudah diurutkan berdasarkan isi cerita. Masing-masing siswa dalam kelompok mendapatkan satu lembar gambar dan uraian materi.

Setelah siswa membentuk kelompok, guru menginstruksikan siswa untuk berdiskusi mengenai isi materi dan mencatat poin penting dalam materi tersebut. Pada kegiatan ini siswa masih sedikit ramai karena mencocokkan urutan cerita dengan teman kelompok. Setelah selesai berdiskusi guru meminta masing-masing kelompok maju ke depan bersama dan menceritakan materi yang dibawa serta menunjukkan gambarnya kepada kelompok lain. Kelompok yang lain menunggu giliran untuk maju.

Kelompok lain mengamati kelompok yang maju ke depan dan mencatat apa yang disampaikan kelompok yang maju. Namun disini kelompok yang tidak maju sedikit menulis karena belajar untuk bercerita sebelum maju. Ketika kelompok maju ke depan guru menilai dan mencatat siswa yang bercerita dengan runtut dan baik sesuai dengan kriteria penilaian *performance*. Rata-rata siswa sudah bisa bercerita dengan runtut dan baik, hanya beberapa siswa yang kesulitan bercerita dan membaca materi.

1) Hasil observasi aktivitas guru siklus II

$$\begin{aligned}\text{Nilai yang diperoleh} &= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{67}{72} \times 100 \\ &= 93,05\end{aligned}$$

2) Hasil observasi aktivitas siswa siklus II

Observasi aktivitas siswa ini dilakukan oleh Ibu Wiwin Kurniati selaku guru pengampu mata pelajaran SKI kelas V MI Al-Ahmad Krian. Pada lembar observasi aktivitas siswa terdapat 16 aspek yang diamati. 1 aspek mendapat skor 1, 2 aspek mendapat skor

3 dan 14 aspek mendapat skor 4. Berdasarkan hasil yang diperoleh maka dicari nilai perolehan aktivitas guru dengan rumus 3.1 sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Nilai yang diperoleh} &= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{59}{64} \times 100 \\ &= 92,18\end{aligned}$$

Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II adalah sebesar 92,18. Sedangkan untuk nilai minimal dari hasil observasi aktivitas guru adalah 85 sehingga pada siklus II ini observasi siswa sudah tercapai. Nilai diatas telah memenuhi syarat minimum keberhasilan pembelajaran sehingga hasil observasi aktivitas guru pada siklus II ini dinyatakan berhasil.

$$\begin{aligned} \text{Jumlah siswa} &= \frac{25}{29} \times 100\% \\ &= 86,20\% \end{aligned}$$

Dari hasil diatas dapat diketahui bahwa siswa yang tuntas sebanyak 25 siswa dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 4 siswa. Nilai rata-rata yang diperoleh dari hasil pembelajaran ini adalah 88,79 dan sudah memenuhi target KKM. Untuk persentase ketuntasan siswa yaitu dihitung dari banyaknya siswa yang tuntas dibagi jumlah siswa dalam kelas. Hasil persentase ketuntasan siswa yang didapat adalah 86,20%. Persentase ini sudah memenuhi syarat persentase ketuntasan minimal yaitu 80%. Sehingga dari hasil pembelajaran ini sudah cukup untuk penelitian tindakan kelas.

d. Refleksi

Dari hasil pembelajaran pada siklus II, terdapat peningkatan daripada siklus I. Dalam pelaksanaan siklus II sudah lebih baik daripada siklus I namun masih terdapat beberapa kendala selama pembelajaran berlangsung. Diantara kendalanya yaitu siswa kurang tertib ketika kegiatan berdiskusi. Siswa sudah mampu menceritakan peristiwa hijrah Nabi Muhammad SAW ke Yatsrib secara runtut berdasarkan gambar yang diberikan oleh guru.

Pada kegiatan siklus I hasil penilaian performance diperoleh nilai rata-rata 79,31 sedangkan hasil siklus II adalah 88,79. Persentase pada siklus I sebesar 68,96% sedangkan pada siklus II 86,20%. Jumlah siswa

Pada siklus II ini terdapat peningkatan pada hasil belajar siswa untuk keterampilan bercerita pada materi hijrah Nabi Muhammad SAW ke Yatsrib. Sehingga dengan hasil ini peneliti dan guru mata pelajaran SKI kelas V sepakat bahwa tidak ada pengulangan lagi pada siklus selanjutnya.

Metode ini lebih mudah untuk meningkatkan keterampilan bercerita siswa daripada metode ceramah yang biasa diajarkan kepada siswa. Sehingga dengan penelitian ini diharapkan guru dapat menerapkan dan mengembangkan metode pembelajaran yang lain sehingga siswa merasa senang dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan dari hasil penelitian dan data yang diperoleh, maka pada bagian pembahasan ini akan menjawab rumusan masalah yang telah dijelaskan pada Bab I yaitu mengenai penerapan metode *Picture Strip Story* untuk meningkatkan keterampilan bercerita mata pelajaran SKI materi hijrah

Nabi Muhammad SAW ke Yatsrib pada siswa kelas V MI Al-Ahmad Krian
Sidoarjo. Di bawah ini akan dijelaskan mengenai pembahasan tersebut:

1. Penerapan metode *Picture Strip Story* pada mata pelajaran SKI materi hijrah Nabi Muhammad SAW ke Yatsrib siswa kelas V Al-Ahmad Krian Sidoarjo.

Penerapan metode *Picture Strip Story* dalam tujuan meningkatkan keterampilan bercerita siswa pada penelitian tindakan kelas ini dilakukan selama dua siklus pembelajaran. Penggunaan metode ini dapat membantu meningkatkan keterampilan bercerita siswa pada materi hijrah Nabi Muhammad SAW ke Yatsrib karena mengajak siswa untuk memahami kronologi peristiwa hijrah Nabi melalui rangkaian gambar yang saling berhubungan. Sehingga dengan diterapkannya metode *Picture Strip Story* ini keterampilan bercerita siswa dapat meningkat.

Berikut disajikan diagram hasil peningkatan nilai akhir aktivitas guru dan aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II.

Sedangkan hasil observasi aktivitas guru pada siklus II mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya yaitu 93,05. Dalam hal ini guru sudah meningkatkan kegiatan dengan baik dan memperbaiki kekurangan-kekurangan pada siklus I. Guru lebih memaksimalkan waktu yang ada dengan menjelaskan materi lebih jelas kepada siswa. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan baik sehingga siswa dapat mengantisipasi kegiatan apa saja yang akan dilakukan. Guru juga melakukan *ice breaking* ketika siswa mulai tidak fokus pada pembelajaran. Guru juga mengajak siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran dan memberikan reward kepada siswa yang mampu menyimpulkan materi dengan baik.

Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I menggunakan metode *Picture Strip Story*, siswa kurang aktif dalam mengikuti pelajaran. Siswa cenderung diam namun tidak fokus dengan apa yang disampaikan guru sehingga siswa tidak memahami instruksi dari guru. Pada kegiatan berdiskusi dengan kelompok siswa juga kurang berkomunikasi dengan kelompok karena siswa bermain dengan gambar materi yang diterima dari guru. Ketika kegiatan bercerita dengan teman kelompoknya beberapa siswa masih kesulitan dalam bercerita dan akhirnya membaca isi cerita dalam potongan gambar yang diterima. Pada kegiatan penutup siswa tidak aktif menyimpulkan hasil pembelajaran. Pada dasarnya siswa diam mendengarkan namun kurang ikut bergerak aktif secara keseluruhan dan hanya siswa-siswa

Pada hasil observasi aktivitas siswa siklus II terdapat peningkatan dari siklus sebelumnya yaitu 92,16. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan metode *Picture Strip Story* pada siklus II siswa lebih antusias. Siswa lebih fokus pada pembelajaran setelah diberikan jeda *ice breaking* oleh guru. Siswa lebih memahami materi dengan baik dan cukup aktif berdiskusi dengan teman kelompoknya. Siswa juga tidak kesulitan untuk mengurutkan cerita dari yang pertama sampai ke yang terakhir sehingga ketika siswa bercerita di depan kelas dan didengarkan kelompok lain siswa lebih percaya diri dan lancar dalam bercerita. Kemudian pada waktu penutup siswa menyampaikan kesimpulan dengan serempak. Siswa mendapat reward dari guru dengan tujuan untuk mendorong siswa bersemangat dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Hijrah Nabi Muhammad SAW ke Yatsrib pada kegiatan siklus II ini.

[illegible]

- Dengan melihat tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa metode *Picture Strip Story* dapat meningkatkan keterampilan bercerita siswa pada materi hijrah Nabi Muhammad SAW ke Yatsrib. Hasil penelitian pada siklus II menunjukkan guru lebih aktif membimbing siswa dan mampu mengkondisikan kelas. Siswa juga ikut aktif selama kegiatan pembelajaran berlangsung karena siswa mendengarkan dan memahami instruksi dari guru dengan baik.

Pembelajaran dengan metode *Picture Strip Story* ini memiliki nilai yang positif yaitu dapat meningkatkan keterampilan bercerita siswa, selain itu juga dapat mengajak siswa aktif selama pembelajaran.

Hasil penelitian ini didukung oleh beberapa teori yang dikemukakan oleh Odi Kosdian yang menyatakan bahwa *Picture Strip Story* berkaitan erat dengan kemampuan berbicara atau bercerita, serta mengajak peserta didik berpikir ke tingkat yang lebih yaitu dengan mengubah bentuk grafis gambar ke dalam bentuk verbal (kata).⁶⁵ Metode *Picture Strip Story* didalamnya terdapat aktivitas kelompok sehingga siswa dapat belajar tanggung jawab perseorangan. Menurut Diane *Picture Strip Story* mengajak siswa untuk berlatih dalam negosiasi makna dan siswa dapat melihat dan membandingkannya dengan prediksi mereka.⁶⁶

⁶⁶ Khairunnisa, "The Effect of Using Picture Strip Story Technique Toward Speaking Ability of The Second Grade Students at MA Al-Ihsan Buluh Rampai", *Skripsi dari UIN Sultan Syarif Kasim Riau*, 2014.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Reza Novianda dari Jurnal Pendidikan Bahasa dengan judul “*Teaching Speaking By Using Picture Strip Story*” tahun 2017. Hasil penelitian yang diperoleh dengan menerapkan metode Picture Strip Story dapat meningkatkan keterampilan bercerita siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris. Penelitian ini menggunakan sampel pembelajaran *Experimental Group* (EG) dan *Control Group* (CG). EG adalah sampel dari pembelajaran *Picture Strip Story* dan CG adalah sampel dari pembelajaran tradisional. Hasil temuan dari penelitian ini adalah keterampilan berbicara siswa dapat meningkat menggunakan *Picture Strip Story*. Hasil penelitian menyebutkan bahwa pembelajaran dengan sampel EG lebih baik daripada sampel CG dengan rata-rata skor dari sampel CG adalah 66 dan dari sampel EG rata-rata skor adalah 80.⁶⁸

za Noviana, "Teaching Speaking By Using Picture Strip Story", *English Education*, Universitas Syiah Kuala Banda Aceh Vol 8 No 3 tahun 2017, 386-408.

⁶⁸ Ibid.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Keterampilan Bercerita Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Menggunakan Metode *Picture Strip Story* Siswa Kelas V MI Al-Ahmad Krian Sidoarjo” yang telah dilaksanakan dalam dua siklus, hasil seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 93

- 92

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qusyairi, Imam. 2006. *Kisah dan Hikmah Mikraj Rasulullah*. Jakarta: Serambi
- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arsjad, Maidar G dan Mukti U.S. 2005. *Pembinaan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga
- Basrowi, dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Hamid, Moh. Sholeh. 2011. *Standar Mutu Penilaian dalam Kelas*. Jogjakarta: DIVA Press
- Hamim, Nur dan Husniyatus Salamah Zainiyati. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Surabaya: PT Revka Petra Media
- Hardini, Rahayu Thesis. *Penguasaan Kosakata Dengan Ketrampilan Bercerita Siswa Kelas V SD Sekecamatan Wonosari Kabupaten Gunung Kidul*. Digilib.uny.ac.id. (online) <http://eprints.uny.ac.id/7805/3/bab%20%20-%2008108244047.pdf>
- Hariyanto, MS dan Suyono. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Hisyam, Ibnu. 2011. *As-Sirah An-Nabawiyah*. Beirut, Lebanon: Dar al-Kotob al-Ilmiyah
- Iskandar, Wassid. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Khairunnisa. 2014. "The Effect of Using Picture Strip Story Technique Toward Speaking Ability of The Second Grade Students at MA Al-Ihsan Buluh Rampai", *Skripsi dari UIN Sultan Syarif Kasim Riau*,
- Khalil, Moenawar. 2001. *Kelengkapan Tarikh Jilid I*. Jakarta: Gema Insani
- Kinas, Muhammad Raji Hasan. 2012. *Ensiklopedia Sahabat Nabi*. Jakarta: Zaman
- Kosdian, Odi. "Improving Student's Speaking Skill By Using Picture Strip Story", *Indonesian EFL Journal*, Vol 2 No 2 July 2016.
- Kunandar. 2013. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

